

LAPORAN TUGAS AKHIR
MINAT PETANI KAKAO DALAM MENGGUNAKAN BENIH
SAMBUNG PUCUK DI KECAMATAN KEUMALA
KABUPATEN PIDIE

Oleh :

ASNAWI
NIRM 01.02.22.386



PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERKEBUNAN PRESISI
JURUSAN PENYULUHAN PERKEBUNAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2024

LAPORAN TUGAS AKHIR
MINAT PETANI KAKAO DALAM MENGGUNAKAN BENIH
SAMBUNG PUCUK DI KECAMATAN KEUMALA
KABUPATEN PIDIE

Oleh :

ASNAWI
NIRM 01.02.22.386

Sebagai salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana Terapan (S.Tr.P)

PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERKEBUNAN PRESISI
JURUSAN PENYULUHAN PERKEBUNAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2024

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul : Minat Petani Kakao dalam Menggunakan Benih Sambung Pucuk di Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie
Nama : Asnawi
NIRM : 01.02.22.386
Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi
Jurusan : Perkebunan

Menyetujui:

Pembimbing I

Windy Manullang, SP., M.Sc
NIP.19900106 201801 2 001

Pembimbing II

Hadi Wijoyo, MP
NIP.19890308 201902 1002

Mengetahui,

Ketua Jurusan

Dr. Iman Arman, S.P, M.M
NIP.19711205 200112 1 001

Ketua Program Studi

Dr. Iman Arman, S.P, M.M
NIP.197711205 2002112 1 001

Direktur Polhangan Medan,

Ir. Yuliana Kansrin, M.Si
NIP.19660708 199602 2 001

Tanggal Lulus : 06 Agustus 2024

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Judul : Minat Petani Kakao dalam Menggunakan Benih Sambung
Pucuk di Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie

Nama : Asnawi

NIRM : 01.02.22.386

Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi

Jurusan : Perkebunan

Menyetujui:

Ketua Penguji



Dr. Azis Herdiyanto Riyadi, ST., M.Si
NIP : 19790914 201101 1 005

Anggota Penguji 1



Windy Manullang, SP., M.Sc
NIP : 19900106 201801 2 001

Anggota Penguji II



Dr. Irwan Agusnu, SP., MP
NIDN : 0129087002

Tanggal Lulus Ujian : 06 Agustus 2024

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Laporan TUGAS AKHIR ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun menjadi rujukan, telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Asnawi
NIRM : 01.02.22.386

Tanda Tangan
Tanggal



: 06 Agustus 2024

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Kabupaten Pidie pada tanggal 31 Desember 1979. Penulis lahir dari orang tua yang bernama Bapak Ilyas dan Ibunda Azmi Ibrahim sebagai anak kedua dari empat bersaudara. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri Mns Tunong dan lulus pada tahun 1992. Penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di MTs Negeri Beureunun dan lulus pada tahun 1995.

Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Atas di SPP Negeri Saree Aceh dan lulus pada tahun 1998. Pada tahun 2021 penulis menempuh kuliah pada Politeknik Pembangunan Pertanian Medan (Polbangtan Medan) pada Program Studi Penyuluhan Perkebunan Presisi dan selesai pada tahun 2024. Penulis telah berhasil menyelesaikan Laporan Tugas Akhir dengan judul Minat Petani Kakao dalam Menggunakan Benih Sambung Pucuk di Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie.

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai alumni Polbangtan Medan, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Asnawi
NIRM : 01.02.22.386
Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi
Jenis Karya : Laporan Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Polbangtan Medan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas tugas ilmiah saya yang berjudul: Minat Petani Petani Kakao dalam Menggunakan Benih Sambung Pucuk di Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Polbangtan Medan berhak menyimpan, mengalihkan media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Medan
Pada 06 Agustus 2024
Yang Menyatakan


(Asnawi)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala Puji serta syukur ku persembahkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, kesehatan dan karunia-Nya yang telah memberikan kekuatan saya dalam menuntut ilmu. Sehingga saya masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini. Terimakasih kepada keluarga saya yang mendukung saya selalu selama menyelesaikan Tugas Akhir ini. Terima kasih Dosen Pembimbing yang selalu membimbing, membantu dan memberikan dukungan kepada saya dan Dosen Penguji yang juga telah memberikan ilmu dan banyak pelajaran pada saya. Semoga Bapak dan ibu semua selalu diberikan kesehatan dan diberikan kemudahan dalam beraktivitas.

ABSTRAK

Asnawi, Nirm 010222386. Minat Petani Kakao dalam Menggunakan Benih Sambung Pucuk di Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui tingkat minat dan factor-faktor yang mempengaruhi minat petani kakao dalam menggunakan benih sambung pucuk di Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie. Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie pada bulan Januari sampai dengan Maret 2024. Metode pengumpulan data yaitu metode observasi dan wawancara dengan menggunakan kuisisioner yang telah diuji validitas dan reabilitasnya, sementara metode analisis data menggunakan skala likert dan regresi linear. Hasil pengkajian menunjukkan bahwa tingkat minat petani kakao dalam menggunakan Benih kakao sambung pucuk di Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie berada pada kategori sedang yaitu 63,71%, sementara hasil regresi linear terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi minat petani kakao dalam menggunakan benih kakao sambung pucuk di Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie diperoleh persamaan sebagai berikut $Y = 9,488 + 0,017X_1 + 0,082X_2 - 0,052X_3 + 1,494X_4 + 0,443X_5 + 0,021X_6 + 0,101X_7$. Uji lanjut menggunakan t-hitung menunjukkan bahwa pengalaman, luas lahan dan peran penyuluh memiliki pengaruh cukup signifikan dengan nilai t-hitung lebih besar daripada t-tabel.

Kata Kunci: Minat, Petani Kakao, Benih Sambung Pucuk

ABSTRACT

Asnawi, Nirm 010222386. Interest of Cocoa Farmers in Using Grafted Seedling in Keumala District, Pidie Regency. The aim of this research is to determine the level of interest and factors that influence cocoa farmers' interest in using grafting seeds in Keumala District, Pidie Regency. The research was carried out in Keumala District, Pidie Regency from January to March 2024. Data collection methods were observation and interview methods using questionnaires whose validity and reliability had been tested, while data analysis methods used Likert scales and linear regression. The results of the study show that the level of interest of cocoa farmers in using grafted seedling in Keumala District, Pidie Regency is in the medium category, namely 63.71%, while the results of linear regression on factors that influence cocoa farmers' interest in using grafted seedling in the District Keumala Pidie Regency obtained the following equation $Y = 9.488 + 0.017X_1 + 0.082X_2 - 0.052X_3 + 1.494X_4 + 0.443X_5 + 0.021X_6 + 0.101X_7$. Further tests using t-count showed that experience, land area and the role of extension workers had quite a significant influence with the t-count value being greater than the t-table.

Keywords: Interest, Cocoa Farmers, Grafted Seedling

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas berkah, rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Tugas Akhir (TA) yang berjudul Minat Petani Kakao dalam Menggunakan Benih Sambung Pucuk di Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie.

Laporan Tugas Akhir ini dapat tersusun berkat dukungan, bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Karena itu, Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ir. Yuliana Kansrini, M.Si, selaku Direktur Polbangtan Medan.
2. Dr. Iman Arman, SP, MM, selaku Ketua Jurusan dan Program Studi Perkebunan.
3. Windy Manullang, SP, M.Sc, selaku pembimbing I.
4. Hadi Wijoyo, MP, selaku pembimbing II.
5. Dr. Azis Herdiyanto Riyadi, ST, M.Si selaku Ketua Penguji
6. Dr. Irwan Agusnu, SP, MP selaku Anggota penguji
7. Koordinator BPP dan PPL Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie.
8. Panitia Penyelenggara Tugas Akhir (TA) Polbangtan Medan.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir (TA) ini.

Penulis berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Medan, 06 Agustus 2024

Asnawi

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
 I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	3
1.3. Tujuan	3
1.4. Manfaat	4
 II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Landasan Teoritis.....	5
2.1.1. Minat	5
2.1.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat.....	6
2.1.3. Petani.....	11
2.1.4. Penanaman dan Perawatan Kakao	12
2.1.5. Perbanyak Tanaman Kakao Secara Vegetatif	12
2.1.6. Teknik Sambung Pucuk pada Tanaman Kakao	12
2.2. Penelitian Terdahulu	13
2.3. Kerangka Pikir	15
2.4. Hipotesis	16
 III. METODOLOGI	
3.1. Waktu dan Tempat	17
3.2. Metode Pengkajian.....	17
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	17
3.3.1. Sumber Data.....	17
3.3.2. Teknik Pengumpulan Data.....	18
3.4. Populasi dan Teknik Penentuan Sampel	18
3.4.1. Populasi.....	18
3.4.2. Sampel.....	19
3.5. Teknik Analisis Data.....	21
3.5.1. Uji Instrumen	21
3.5.2. Uji Asumsi Klasik.....	24
3.5.3. Uji Hipotesis	26
3.6. Batasan Operasional.....	27
3.7. Pelaksanaan Pengkajian	28
 IV. DESKRIPSI WILAYAH PENGKAJIAN	30
4.1. Letak Geografis	30
4.2. Karakteristik Tanah dan Iklim.....	30

4.3. Sumber Daya Manusia.....	31
4.4. Potensi Sumber Daya Alam	32
4.5. Kelembagaan Kelompok Tani	33
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	
5.1. Hasil Pengkajian.....	34
5.1.1. Karakteristik Responden	34
5.1.2. Tingkat Minat Petani Kakao dalam Menggunakan Benih Sambung Pucuk di Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie...	37
5.1.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat dalam Mengguna- kan Benih Sambung Pucuk di Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie	41
5.2. Pembahasan Pengkajian	48
5.2.1. Tingkat Minat Petani Kakao dalam Menggunakan Benih Sambung Pucuk di Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie...	48
5.2.2. Pengaruh Variabel Umur (X_1) terhadap Minat (Y).....	49
5.2.3. Pengaruh Variabel Pendidikan (X_2) terhadap Minat (Y)	50
5.2.4. Pengaruh Variabel Pengalaman (X_3) terhadap Minat (Y).....	52
5.2.5. Pengaruh Variabel Luas Lahan (X_4) terhadap Minat (Y)	53
5.2.6. Pengaruh Variabel Peran Penyuluh (X_5) terhadap Minat (Y)	54
5.2.7. Pengaruh Variabel Peran Kelompok tani (X_6) terhadap Minat (Y)	55
5.2.8. Pengaruh Variabel Akses Informasi (X_1) terhadap Minat (Y)	57
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1. Kesimpulan	59
6.2. Saran.....	59
6.3. Implikasi Tindak Lanjut.....	59
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	70

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Penelitian Terdahulu.....	13
Tabel 2. Populasi Petani Kakao di Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie...	19
Tabel 3. Teknik Pengambilan Sampel Petani Kakao di Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie.....	20
Tabel 4. Hasil Uji Validitas	22
Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas	23
Tabel 6. Indikator Variabel Pengkajian	24
Tabel 7. Rata-rata Curah Hujan di Kecamatan Keumala Tahun 2018-2022.	31
Tabel 8. Jumlah Kepala Keluarga Menurut Mata Pencaharian	32
Tabel 9. Pemanfaatan Lahan dalam Kecamatan Keumala	32
Tabel 10. Penggunaan Lahan Menurut Agroekosistem di Kecamatan Keumala	33
Tabel 11. Umur Responden	34
Tabel 12. Pendidikan Responden	35
Tabel 13. Pengalaman Usahatani Kakao	36
Tabel 14. Luas Lahan Usahatani Kakao	36
Tabel 15. Minat Petani Kakao Berdasarkan Indikator Variabel.....	38
Tabel 16. Tingkat Minat Petani Kakao dalam Menggunakan Benih Sambung Pucuk di Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie	40
Tabel 17. Hasil Uji Normalitas (Uji Kolmogorov-Smirnov).....	42
Tabel 18. Hasil Uji Multikolinearitas.....	42
Tabel 19. Hasil Uji Glejser	43
Tabel 20. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	43
Tabel 21. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	45
Tabel 22. Hasil Uji Simultan (Uji t).....	46
Tabel 23. Matriks Rencana Kegiatan Penyuluhan Pertanian.....	61

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Pikir	22
Gambar 2. Garis Kontinun Tingkat Minat Petani Kakao dalam Menggunakan Benih Sambung Pucuk di Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie .	25
Gambar 3. Grafik Uji Normalitas P-Plot Minat Petani Kakao dalam Menggunakan Benih Sambung Pucuk di Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie	41

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kusioner.....	70
Lampiran 2. Responden Uji Instrumen	74
Lampiran 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	75
Lampiran 4. Karakteristik Responden.....	80
Lampiran 5. Data Variabel Pengkajian	83
Lampiran 6. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	87
Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian.....	92

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kakao adalah satu dari tanaman penyegar yang juga menjadi andalan perkebunan Indonesia yang kebutuhannya baik dalam maupun luar negeri cukup tinggi dimana peranannya baik dalam penyedia lapangan kerja, sumber pendapatan dan meningkatkan devisa negara. Ditinjau dari jumlah produksi, Indonesia masih berada di bawah negara lain dalam hal produktivitas kakao, produktivitas perkebunan kakao saat ini tergolong rendah, yakni sekitar 200 kilogram (kg) per hektar per tahun.

Provinsi Aceh memiliki potensi penghasil kakao di Indonesia. Kakao Aceh dikenal memiliki kualitas cita rasanya yang khas. Keberadaan komoditi kakao juga dapat menciptakan lapangan kerja dan sumber pendapatan masyarakat. Luas areal perkebunan kakao di Provinsi Aceh pada tahun 2021 tercatat seluas 97.214 hektar dengan melibatkan sekitar 124.868 petani. Produksi kakao saat ini sebanyak 40.724 ton per tahun (Fakhrurrazi, 2022). Namun, produktivitas tanaman kakao rata-rata baru mencapai 700 – 900 kg/ha sedangkan potensi produktivitas dapat mencapai 2 ton/ha. Hal ini disebabkan sekitar 30 persen tanaman kakao sudah tua dan tidak produktif, serangan hama penyakit, dan tata kelola perkebunan kakao yang masih rendah (Hudoro, 2022).

Kabupaten Pidie merupakan salah satu sentra kakao di Provinsi Aceh. Menurut Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Pidie (2023), luas areal tanaman kakao yaitu 1.325 hektar yang diusahakan oleh sekitar 1.500 petani dan tersebar di 23 kecamatan yang ada di wilayah Kabupaten Pidie. Salah satu kecamatan yang menjadi sentra kakao di Kabupaten Pidie yaitu Kecamatan Keumala. Tanaman ini merupakan salah satu sumber pendapatan ekonomi para petani. Penanaman kakao tidak hanya monokultur tetapi ditanam secara tumpangsari ataupun dengan tanaman lainnya. Saat ini areal penanaman kakao di Kecamatan Keumala seluas 501 hektar yang diusahakan oleh sekitar 584 orang petani. Produktivitas kakao yang dihasilkan umumnya masih rendah (0,4-0,7 ton/ha) karena sebagian besar tanaman kakao sudah berumur tua, serangan hama PBK dan busuk buah (BPP Kecamatan Keumala, 2023).

Pembangunan pertanian di bidang perkebunan kakao di Indonesia melibatkan berbagai strategi dan program yang ditujukan untuk meningkatkan produktivitas, kualitas, dan keberlanjutan industri kakao. Salah satu aspek utama dari pembangunan pertanian di bidang perkebunan kakao antara lain program revitalisasi perkebunan kakao yang bertujuan untuk mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi oleh petani kakao, seperti penuaan tanaman, serangan hama dan penyakit, serta penurunan kesuburan tanah (Asosiasi Kakao Indonesia, 2018).

Dalam usaha pertanaman kakao peningkatan produktivitas tanaman kakao merupakan salah satu tujuan program pertanian Indonesia. Teknik sambung pucuk kakao dapat dilakukan pada tanaman muda maupun tanaman kakao tua dan tidak berproduksi lagi. Melalui teknik ini petani masih dapat melakukan pemanenan dari tanaman tua sementara sambil menunggu hasil dari teknik sambung tersebut 2,5 tahun berikutnya (Mirnawati, dkk, 2021).

Upaya meningkatkan produksi kakao dapat dilakukan melalui pengembangan perkebunan kakao dengan menggunakan benih unggul hasil teknik sambung pucuk. Teknik sambung ini melibatkan penyambungan bagian atas dari satu tanaman (*scion*) ke bagian bawah dari tanaman lain (*rootstock*). Bagian bawah (*rootstock*) dapat berasal dari Benih (biji) kakao dan dapat juga langsung pada tanaman kakao yang akan diremajakan (tanaman yang sudah ada di kebun). Teknik sambung ini yaitu metode perbanyakan vegetatif yang efektif untuk mendapatkan benih berkualitas dengan sifat unggul dari dua tanaman yang berbeda. Teknik ini bertujuan untuk mendapatkan kelebihan dari kedua tanaman tersebut, seperti ketahanan terhadap penyakit, pertumbuhan yang lebih cepat, kuantitas dan kualitas buah yang lebih baik. Teknik sambung pucuk juga bisa dilakukan pada tanaman yang sudah tidak produktif lagi biasa disebut dengan *rejuvenasi* atau peremajaan. Peremajaan tanaman kakao bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan produktivitas tanaman tua dengan cara menggabungkan batang atas (*scion*) dari varietas unggul ke batang bawah tanaman yang sudah ada.

Menurut Ariani dkk (2021), tingkat keberhasilan teknik sambung pucuk di pembibitan dan di lahan masih tinggi, sehingga baik untuk diaplikasikan petani. Benih kakao hasil sambung pucuk memiliki keunggulan, antara lain

potensi produktivitas bisa mencapai 3 ton per hektar per tahun, mempunyai ketahanan terhadap serangan hama dan penyakit utama pada tanaman kakao, dan berumur genjah. Tanaman kakao hasil sambung pucuk dapat dipanen pada umur 9 bulan, dibandingkan tanaman kakao dari biji yang baru bisa dipanen pada umur 2-3 tahun.

Berdasarkan kondisi di lapangan penyuluh telah melakukan kegiatan penyuluhan baik melalui pertemuan kelompok maupun kunjungan ke petani guna memotivasi petani dalam penggunaan Benih sambung pucuk pada tanaman kakao maupun peremajaan tanaman kakao dengan teknik sambung pucuk. Namun kondisi di lapangan penggunaan Benih sambung pucuk pada tanaman kakao maupun peremajaan tanaman kakao dengan teknik sambung pucuk masih rendah. Melihat kondisi ini maka perlu dilakukan sebuah penelitian terkait minat petani kakao dalam menggunakan benih sambung pucuk di Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie.

1.2. Rumusan Masalah

Masalah yang akan dikaji mengenai minat petani kakao dalam sambung pucuk dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat minat petani kakao dalam menggunakan benih sambung pucuk di Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi minat petani kakao dalam menggunakan benih sambung pucuk di Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie?

1.3. Tujuan

Tujuan pengkajian mengenai minat petani dalam melakukan teknik sambung pucuk adalah sebagai berikut:

1. Mengkaji tingkat minat petani kakao dalam menggunakan benih sambung pucuk di Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie.
2. Menganalisis faktor yang memengaruhi minat petani kakao dalam menggunakan benih sambung pucuk di Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie.

1.4. Manfaat

Manfaat dari pengkajian minat petani kakao dalam sambung pucuk di Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie adalah sebagai berikut:

1. Sumber untuk mendapatkan dan meningkatkan ilmu pengetahuan
2. Sumber untuk mengetahui tingkat minat petani terhadap inovasi teknik sambung pucuk kakao.
3. Sarana bagi penyelenggara penyuluhan pertanian untuk lebih meningkatkan pendampingan kegiatan teknik sambung pucuk kakao.
4. Bahan masukan bagi petani agar melakukan inovasi teknik sambung pucuk dalam rangka rehabilitasi tanaman kakao sehingga produktivitas meningkat dan kualitas ekonomi keluarga petani juga meningkat.